

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi Maret 2021

Komponen ASF		Posisi Maret 2021				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	42,492,842.82	-	-	2,613,400.00	45,106,242.82
2	Modal sesuai POJK KPMM	42,352,842.82	-	-	2,613,400.00	44,966,242.82
3	Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	47,379,334.50	55,311,918.02	1,020,979.73	1,319,258.67	97,331,538.16
5	Simpanan dan pendanaan stabil	23,850,475.51	29,327,227.50	247,706.06	852,838.08	51,606,976.70
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	23,528,858.99	25,984,690.52	773,273.67	466,420.60	45,724,561.46
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	8,818,564.64	3,499,494.68	2,303,945.62	20,703,110.27	25,166,356.42
8	Simpanan operasional	6,574,251.47	-	-	-	3,287,125.74
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,244,313.16	3,499,494.68	2,303,945.62	20,703,110.27	21,879,230.69
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	4.43	4,063,912.66	65,250.03	1,409,997.24	1,442,622.25
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	10,236.66	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4.43	4,053,676.00	65,250.03	1,409,997.24	1,442,622.25
14	Total ASF					169,046,759.65

Komponen RSF		Posisi Maret 2021				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	5,418,824.77	363,031.85	232,323.06	41,574,433.30	2,151,106.19
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,014,837.69	0.00	0.00	0.00	1,007,418.85
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	14.15	41,935,064.22	15,716,646.44	65,172,748.14	78,731,225.06
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	8,880,329.66	0.00	0.00	888,032.97
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	14.15	4,472,903.59	2,091,314.29	5,651,673.01	7,368,267.82
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	28,067,183.00	13,594,120.67	55,719,026.98	67,669,476.37
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	8,003.29	25,019.57	3,496,113.70	2,288,985.34
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	506,644.67	6,191.90	305,934.46	516,462.57
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Aset lainnya :	1,570,097.21	6,041,981.77	306,224.95	17,134,114.13	25,052,418.06
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00	-	-	-	0.00
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	0.00	0.00
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	450.98	450.98
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	2,047.33	2,047.33
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,570,097.21	6,039,483.46	306,224.95	17,134,114.13	25,049,919.74
32	Rekening Administratif	-	-	-	34,017,066.84	1,332,133.86
33	Total RSF					108,274,302.02
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					156.13%

PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak
Posisi Maret 2021

Komponen ASF	Posisi 31 Maret 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	45,387,405	-	-	2,613,400	48,000,805
2 Modal sesuai POJK KPMM	45,247,405	-	-	2,613,400	47,860,805
3 Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	47,565,276	56,227,525	1,053,991	1,319,259	98,357,849
5 Simpanan dan pendanaan stabil	23,843,229	29,437,058.00	249,261.00	852,838.00	51,705,909
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	23,722,047	26,790,467.00	804,730.00	466,421.00	46,651,941
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	9,645,929	9,202,540	2,312,445	20,703,111	26,469,296
8 Simpanan operasional	6,624,609.00	-	-	-	3,312,305
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,021,320.00	9,202,540.00	2,312,445.00	20,703,111.00	23,156,991
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12 NSFR liabilitas derivatif				10,237.00	
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4	7,417,583.00	408,984.00	4,098,061.00	4,302,553
14 Total ASF					177,130,503

Komponen RSF	Posisi 31 Maret 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2,216,845
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,386,370	-	-	-	693,185
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	14	44,404,434	17,068,655	77,171,521	90,440,886
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	8,880,330	-	-	888,033
19 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	14	5,073,238	2,091,331	5,678,138	7,484,791
20 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	29,936,115	14,943,786	67,204,439	78,964,348
21 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
22 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	8,106	27,346	4,080,165	2,669,833
23 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	506,645	6,192	208,779	433,881
24 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
25 Aset lainnya :	5,582,036	6,313,269	379,489	16,803,820	29,078,614
26 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
27 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)					-
28 NSFR aset derivatif				451	451
29 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				2,047	2,047
30 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5,582,036	6,310,771	379,489	16,803,820	29,076,116
32 Rekening Administratif				34,923,312	1,341,150
33 Total RSF					123,770,680
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					143.11%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Maret 2021

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi Maret 2021 sebesar 156,13 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 169.047 miliar dan total RSF sebesar Rp 108.274 miliar
2. Rasio NSFR bank posisi Maret 2021 sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi Januari dan Februari 2021 yang masing-masing sebesar 159,99% dan 157,76%.
3. Rasio pada bulan Januari 2021 jika dibandingkan dengan rasio pada Desember 2020 mengalami penurunan. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan yang dialami oleh komponen RSF masing-masing sebesar 2,07% dan 1,03%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lembaga keuangan sebesar Rp1.382 miliar (21,41%) dan komponen Modal inti sebesar Rp813 miliar (1,91%) karena turunnya potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp846 miliar (1,24%) dan komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional, bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp413 miliar (45,11%).
4. Rasio pada posisi bulan Februari 2021 jika dibandingkan dengan Januari 2021 mengalami penurunan. Dimana penurunan ini diakibatkan karena komponen RSF mengalami peningkatan sebesar 0,33% dan di sisi yang lain komponen ASF mengalami penurunan sebesar 1,06%. Peningkatan komponen RSF terbesar terjadi pada Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp525 miliar (0,78%) dan komponen Aset lainnya yang tidak masuk dalam komponen dalam kategori yang lain sebesar Rp215 miliar (3,26%). Sedangkan komponen ASF yang mengalami penurunan terbesar adalah komponen Simpanan yang berasal dari nasabah

perorangan yang stabil dan berjangka waktu sebesar Rp1.137 miliar (3,85%) dan komponen Modal inti sebesar Rp828 miliar (1,98%) karena turunnya potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

5. Demikian pula rasio NSFR bulan Maret 2021 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio posisi Februari 2021. Penurunan rasio ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan yang dialami oleh komponen RSF masing-masing sebesar 1,23% dan 0,19%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang kurang stabil dan berjangka waktu sebesar Rp1.164 miliar (4,62%) dan komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, simpanan operasional sebesar Rp579 miliar (14,97%). Sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah komponen Aset lainnya yang tidak masuk dalam komponen dalam kategori yang lain sebesar Rp653 miliar (9,60%) dan komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp299 miliar (25,16%).
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Maret 2021 adalah :
 - a. Komponen ASF :
 - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 54,62% dari total ASF bank
 - Modal 26,68% dari total ASF bank
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 14,89% dari total ASF bank
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,96 % dari total ASF bank.
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,85% dari total ASF bank
 - b. Komponen RSF :
 - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 72,71% dari total RSF bank
 - Aset lainnya sebesar 23,14% dari total RSF bank
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,23% dari total RSF bank
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,99% dari total RSF bank
 - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,93% dari total RSF bank

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Maret 2021

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Maret 2021 sebesar 143,11% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 177.131 miliar dan total RSF sebesar Rp 123.771 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Maret 2021 mengalami penurunan rasio jika dibandingkan dengan posisi Januari dan Februari 2021 yang masing-masing sebesar 145,49% dan 143,70%. Secara umum, rasio di awal triwulan I-2021 mengalami perlambatan pertumbuhan rasio.
3. Rasio NSFR Konsolidasi tumbuh melambat mulai bulan Januari 2021 jika dibandingkan dengan rasio pada Desember 2020, diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 2,05% lebih besar penurunannya ketimbang komponen RSF yang juga tumbuh melambat sebesar 0,98%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 6,33%, sedangkan komponen RSF yang juga mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen surat berharga yang tidak mengalami gagal bayar dan non-HQLA serta saham yang diperdagangkan di bursa dan non-HQLA sebesar 26,83%.
4. Rasio pada posisi bulan Februari 2021 jika dibandingkan dengan Januari 2021 kembali mengalami penurunan rasio sebesar 1,23%. Dimana pertumbuhan pada komponen ASF melambat sebesar 1,22% lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang juga melambat sebesar 0,0044%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 12,65%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 0,08%.
5. Rasio NSFR bulan Maret 2021 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio posisi Februari 2021. Pertumbuhan komponen ASF kembali mengalami penurunan sebesar 0,61% yang tidak mampu mengimbangi pertumbuhan pada komponen RSF yang melambat sebesar 0,20%, sehingga rasio NSFR Konsolidasi mengalami penurunan. Adapun penurunan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah Korporasi sebesar 1,81%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 30,12%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan Maret 2021 adalah:
- a. Komponen ASF :
 - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 52,52% dari total ASF Konsolidasi
 - Modal 27,10% dari total ASF Konsolidasi
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 14,94% dari total ASF Konsolidasi
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 2,43% dari total ASF Konsolidasi
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,01% dari total ASF Konsolidasi.
 - b. Komponen RSF :
 - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 73,07% dari total RSF Konsolidasi
 - Aset lainnya sebesar 23,49% dari total RSF Konsolidasi
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,08% dari total RSF Konsolidasi
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,79% dari total RSF Konsolidasi
 - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,56% dari total RSF Konsolidasi.
7. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding menurun dari rasio bank secara individu sebesar 156,13% menjadi sebesar 143,11% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 14,31% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 4,78%. Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :
- a. Komponen ASF :
 - Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 2,86 triliun atau sebesar 198,25%.
 - Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 2,89 triliun atau sebesar 6,42%.
 - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 1,30 triliun atau sebesar 5,18%.
 - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari perorangan dan mikro kecil sebesar Rp 344 miliar atau sebesar 6,68%.
 - b. Komponen RSF :
 - Kontribusi pada komponen aset lainnya sebesar Rp 4,03 triliun atau sebesar 16,07%.
 - Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 11,71 triliun atau sebesar 14,87%.
 - Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 66 miliar atau sebesar 3,06%.
 - Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional yang menurun sebesar Rp 314 miliar atau sebesar 31,19%.